

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui (Rachmawati, 2019).

##### **1. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal seperti pendidikan dan usia, serta faktor eksternal seperti pekerjaan dan pengalaman hidup (Probosari & Siswanti, 2017).

###### **a. Pendidikan**

Pendidikan mencakup seluruh proses pembelajaran yang berlangsung seumur hidup, dimulai sejak masa kanak-kanak hingga akhir hayat, baik melalui jalur pendidikan formal maupun pembelajaran dari lingkungan sekitar secara informal.

###### **b. Usia**

Usia menunjukkan seberapa lama seseorang telah hidup. Terdapat dua pandangan umum mengenai kaitannya dengan pengetahuan yakni; semakin tua seseorang umumnya semakin bijak karena banyaknya pengalaman dan informasi yang telah diperoleh. Beberapa orang berpendapat bahwa usia lanjut bisa menghambat

penerimaan pengetahuan baru akibat menurunnya kemampuan kognitif dan fisik.

c. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Padatnya aktivitas pekerjaan dapat menyita tenaga dan konsentrasi, sehingga orang yang sibuk cenderung memiliki keterbatasan waktu untuk mencari dan memperbarui informasi.

d. Pengalaman

Individu yang telah mengalami banyak hal dalam hidupnya cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, karena setiap pengalaman memberikan pelajaran berharga yang memperkaya pengetahuan mereka.

## 2. Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur melalui wawancara atau angket yang berisi pertanyaan mengenai materi yang ingin dievaluasi dari responden atau subjek penelitian. Metode pengukuran ini dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman responden, mencakup tahapan seperti mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, hingga mengevaluasi (Darsini *et al.*,2019).

## B. Obat

### 1. Pengertian Obat

Menurut peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, obat adalah

bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Permenkes, 2016)

## 2. Penggolongan Obat

Menurut (Nuryati, 2017) sediaan obat yang beredar di masyarakat dibagi dalam 2 bagian, yakni :

### a. Obat Generik (*unbranded drugs*)

Obat generik adalah obat dengan nama generik sesuai dengan penamaan zat aktif sediaan yang ditetapkan oleh farmakope indonesia dan INN (International non-proprietary Names) dari WHO, tidak memakai nama dagang maupun logo produsen.

### b. Obat Nama Dagang (*branded drugs*)

Obat nama dagang adalah obat dengan nama sediaan yang ditetapkan pabrik pembuat dan terdaftar di departemen kesehatan negara yang bersangkutan, obat nama dagang disebut juga obat merek terdaftar. Adapun menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/098// 2010. Obat Generik Bermerek/Bernama Dagang adalah obat penerik dengan nama dagang yang menggunakan nama milik produsen obat yang bersangkutan (Permenkes, 2010).